

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis riset yang dijalankan peneliti termasuk riset lapangan, yaitu sebuah riset yang dijalankan guna memperoleh informasi atau data secara langsung di lapangan yang menjadi obyek riset.¹ Sedangkan pendekatan riset dalam riset berikut ialah pendekatan diskriptif kualitatif, yakni riset dengan menjelaskan keadaan sebenarnya.

Lexy berpendapat bahwasanya metode kualitatif dipakai menjadi upaya guna mendapatkan pemahaman secara dalam dan makna dari suatu peristiwa, berdasarkan pada kondisi realitas atau lingkungan alami yang kompleks, terperinci, interpretasi, dan holistik yang sudah dijalani seorang subjek.² Sugiyono juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan landasan filsafat postpositivisme sebagai metode penelitiannya, dimana ini digunakan untuk mengetahui kondisi obyek sebenarnya secara alamiah.³ Dijelaskan pula bahwa riset jenis kualitatif hasil risetnya dipaparkan berbentuk narasi melalui pemberian sejumlah kata deskripsi perihal peristiwa yang dikaji.⁴

Jenis dan pendekatan yang dipakai pada riset berikut ialah riset diskriptif kualitatif. Adapun fenomena yang dideskripsikan pada riset berikut ialah strategi guru BK (bimbingan dan konseling) dalam menangani degradasi moral pelajar di MA Suniyah Selo. Sehingga diperoleh data dan informasi yang kemudian dideskripsikan secara rinci sesuai kondisi yang terjadi di MA Suniyah Selo dan ditulis dalam bentuk narasi.

B. Setting Penelitian

Riset berikut perihal upaya guru BK dalam menyelesaikan degradasi moral pelajar akan dilaksanakan di satu diantara instansi pendidikan yang terdapat di Kabupaten Grobogan yaitu MA Suniyah Selo, lebih tepatnya di Jln. Komplek makam Ki Ageng Selo, Selo, Kec. Tawangharjo, Kab. Grobogan, Jawa Tengah.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 5.

² J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38th edn (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23rd edn (Alfabeta: Bandung, 2016). 9

⁴ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019). 2

Tempat riset ini dipilih dikarenakan sekolah ini memiliki fenomena degradasi moral peserta didik yang meningkat sehingga mendorong peneliti guna menjalankan riset perihal strategi guru BK dalam menyelesaikan degradasi moral peserta didik di MA Suniyyah Selo.

C. Subyek Penelitian

Subjek riset ialah seseorang yang dipakai menjadi narasumber guna mendapatkan data serta informasi terkait fokus masalah yang dikaji. Subyek pada riset berikut ditentukan melalui penggunaan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yakni teknik yang dipergunakan guna menetapkan pilihan sampel riset yang dijalankan melalui suatu pertimbangan.⁵ Yang dimaksud pertimbangan tertentu disini yaitu seseorang yang dinyatakan penting dan mengetahui informasi yang diperlukan serta memiliki pengaruh besar dalam permasalahan yang diteliti sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memperoleh informasi dan mengetahui kondisi sosial yang diteliti. Adapun obyek pada riset berikut ialah kepala sekolah, guru BK, serta pelajar di MA Suniyyah Selo Kecamatan Tawanghargo Kabupaten Grobogan.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada riset berikut tersusun atas 2 jenis, yakni meliputi.⁶

1. Data Primer

Data primer yakni sumber data yang berbentuk kata-kata atau verbal yang terucap dengan lisan, perlakuan yang dijalankan objek dan gerak gerak yang bisa diyakini. Sehingga, penulis menjalankan interview bersama guru BK, kepala sekolah, serta pelajar di MA Suniyyah Selo yang berhubungan terhadap strategi guru BK mengatasi degradasi moral peserta didik untuk mendapatkan sumber data yang bersifat primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapatkan melalui dokumen, foto, film, grafik, rekaman video serta objek lainnya. Tugasnya memperbanyak data primer guna sumber informasi penunjang hasil riset. Data sekunder yang disebutkan pada riset

⁵ Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. 85

⁶ Sandu Suyito and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) <https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sandu+Suyito+2015&printsec=frontcover>.

berikut ialah data yang berasal dari beragam literatur atau dokumen yang berkaitan terhadap riset, seperti data profil sekolah, data pengajar, pegawai sekolah, serta pelajar dan buku panduan ataupun jurnal. Upaya seorang pengajar guna menyelesaikan degradasi moral pelajar di MA Sunniah Selo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data serta informasi yang diperlukan pada penelitiannya. Peneliti memakai teknik penghimpunan data diantaranya:

1. Observasi

Pengamatan ialah teknik yang dipakai guna penghimpunan data yang berkaitan terhadap sikap individu, mekanisme kerja, gejala alam serta subyek yang diteliti tidak terlalu banyak. Sugiyono dalam bukunya metode riset kualitatif, kuantitatif, serta R&D memaparkan pendapat Sutrisno Hadi yang mendefinisikan bahwasanya pengamatan sebagai sebuah aktivitas kompleks dan disusun melalui beragam mekanisme yang berhubungan dengan aspek biologis dan psikologis.⁷ Sehingga dapat difahami bahwa observasi yaitu proses kegiatan yang dilakukan secara aktif dan penuh perhatian dengan cara mengamati dan mencatat adanya suatu fenomena atau keadaan sosial dan gejala-gejala psikis yang sedang diteliti.

Pada penelitian tersebut peneliti hendak menjalankan observasi perihal upaya guru BK dalam mengatasi degradasi moral pelajar.

2. Wawancara

Interview ialah sebuah aktivitas tanya jawab yang dijalankan 2 individu ataupun lebih guna bertukar informasi. Fungsi dari interview berikut ialah guna teknik penghimpunan data dalam mencari masalah yang dikaji serta ingin dipahami beragam hal secara dalam dari subyek dengan jumlah subyeknya yang kecil/sedikit.⁸

Dari interview berikut nantinya akan diperoleh data yang berhubungan terhadap strategi guru BK ketika mengatasi degradasi moral peserta didik, bagaimana hasil atau pengaruhnya terhadap peserta didik serta manfaat apa yang diperoleh dengan menerapkan strategi kepada pelajar.

⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145

⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 173

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni penghimpunan data variabel seperti arsip, catatan, buku, sejarah, majalah, surat kabar, sejumlah gambar yang berkaitan terhadap riset.⁹ Pada riset berikut penulis memakai metode dokumentasi dalam riset. Hal tersebut bertujuan agar data yang didapatkan dapat bisa lebih dipercaya dan kredibel. Dokumentasi dari riset berikut kemudian didapatkan data yang berhubungan terhadap daftar nama pengajar dan pegawai, profil sekolah, infrastruktur, data pelajar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui data yang didapatkan di lapangan menjadi data yang valid atau sesuai serta bisa dipertanggungjawabkan. Maka sesudah data didapatkan, hal berikutnya yang perlu dijalankan penulis ialah pengujian kevalidan data yang didapat.

Teknik uji kevalidan/keabsahan data pada riset berikut memakai metode triangulasi. Wiliam Wiersma yang dikutip sugiyono menyebutkan bahwasanya triangulasi pada pengujian keabsahan data dapat dimaknai sebagai pengujian hasil data yang didapatkan melalui beragam sumber yang pengambilannya dijalankan melalui beberapa upaya dan dengan dalam waktu yang berbeda. Teknik keabsahan data dengan metode triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga jenis, diantaranya:¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipergunakan untuk pengujian kredibilitas data yang dijalankan melalui pengecekan data yang sudah didapat melalui beragam sumber. Yang maksud mengecek data yakni melalui menjalankan perbandingan data yang didapat dari data hasil dilapangan terhadap data hasil interview diantara informan satu dengan lainnya begitupun seterusnya dari berbagai sumber yang berbeda. Sehingga nantinya hasil pengujian tersebut dideskripsikan dan dipilah-pilah antara pandangan satu sumber dengan sumber lainnya untuk mengetahui adanya kesamaan atau perbedaan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipakai guna pengujian kredibilitas data yang dijalankan melalui pengecekan data yang didapatkan dari sumber serupa tetapi memakai teknik berbeda. Contohnya data

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

¹⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 273

yang didapat dari interview akan dilakukan pengecekan melalui pengamatan ataupun dengan dokumentasi. Apabila peneliti menemukan perbedaan diantara ketiganya maka penulis harus berdiskusi secara berkelanjutan guna menetapkan data yang paling valid/benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diperlukan dalam rangka guna menjalankan pengecekan melalui cara interview, pengamatan ataupun teknik lainnya pada periode yang berbeda. Karena waktu sering kali memberikan dampak kredibilitas data. Seperti data yang dihimpun ketika interview di pagi hari dimana narasumbernya terlihat segar dan belum memiliki beragam permasalahan dapat memberi data secara kredibel dan valid. Sehingga diperlukan pengamatan atau wawancara yang dilakukan tidak hanya dalam waktu satu kali pengamatan.

Selaras terhadap teknik penghimpunan data pada riset berikut, penulis hendak menjalankan pengujian keabsahan data melalui penggunaan triangulasi teknik serta triangulasi sumber. Dimana nantinya triangulasi teknik dilakukan dengan menjalankan uji data yang didapatkan melalui interview terstruktur selanjutnya dibandingkan terhadap hasil pengamatan serta dokumentasi untuk sumber data serupa secara bersamaan. Dan triangulasi sumber dijalankan melalui interview terstruktur pada sumber yang berbeda yaitu infroman dari kepala sekolah dan guru BK.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, mekanisme analisa data cenderung difokuskan ketika berlangsungnya penghimpunan data serta sesudah aktivitas penghimpunan data selesai dilakukan pada suatu waktu.¹¹ Ketika interview berlangsung, penulis telah mulai menjalankan analisis analisa pada tanggapan yang diberi subyek. Bila tanggapan yang diberi masih belum memuaskan untuk dianalisis maka penelitian akan terus meneruskan pernyataan/pertanyaan ulang hingga pada tahapan dimana riset menemukan data yang dinyatakan valid.

Berdasarkan Miles dan Huberman pada kutipan Sugiyono memberikan gagasan bahwasanya kegiatan analisa data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta prosesnya dijalankan secara berkelanjutan hingga tuntas dan nantinya akan didapatkan data yang

¹¹ Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 245

telah jenuh.¹² Kegiatan pada analisa data dijalankan melalui 3 tahap, yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data yakni memilih, merangkum data yang telah dikumpulkan serta lebih berfokus terhadap hal-hal yang krusial dan selaras terhadap tema ataupun pola yang hendak dikaji. Kondisi tersebut dijalankan supaya memberi gambaran secara jelas serta mempermudah penulis menghimpun data berikutnya.
2. Penyajian data, ialah berupaya mendeskripsikan serta mengorganisasikan data secara utuh menurut suatu pola atau tema sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan tidak terputus-putus. Data biasanya disajikan dalam bentuk naratif, tetapi dapat juga dalam bentuk grafik, matriks, jaringan, dan diagram.
3. Verifikasi, yakni menarik simpulan dari informasi yang baru ditemukan yang sebelumnya tidak ada. Faktanya, simpulan riset kualitatif sifatnya masih tentatif serta dapat berkembang sesudah riset dijalankan dalam praktek. Kesimpulan yang dibuat dalam tahapan awal tidak bisa disimpulkan sepenuhnya sampai bukti-bukti meyakinkan serta kredibel. Namun, kesimpulan tersebut dapat masuk akal bila peneliti ditunjang oleh bukti secara konsisten dan valid ketika ke lapangan kembali.

¹² Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 246.